

**KEHIDUPAN MASYARAKAT SEKITAR ALIRAN KALI
PASAR SENTRAL KELURAHAN LIMBA U 1
KOTA GORONTALO**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Mengikuti Ujian Sarjana Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial**

Oleh :

**AKHMAT PURNOMO
NIM : 281409076**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL
PRODI S 1 SOSIOLOGI
2013**



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Akhmat Purnomo

NIM : 281409076

Judul : Kehidupan Masyarakat Sekitar Aliran Kali Pasar Sentral Kelurahan Limba
U 1 Kota Gorontalo

Dengan ini penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir di Universitas Negeri Gorontalo, ini benar-benar merupakan hasil karya penulis. Sepanjang sepengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali di bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan ilmiah dan buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Negeri Gorontalo.

Pernyataan ini dibuat penulis dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran, apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Gorontalo, Juli 2013

Akhmat Purnomo

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi yang berjudul (Studi Kasus Kehidupan Masyarakat di Sekitar
Aliran Kali Pasar Sentral di Kelurahan Limba U 1 Kota Gorontalo)**

Oleh

AKHMAT PURNOMO

NIM 281409076

Telah di periksa untuk disetujui dan diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

FARID TH. MUSA, S.Sos, M.A

NIP : 19671110 200003 1 002

SAINUDIN LATARE, S.Pd, M. Si

NIP : 19750810 200212 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Program Studi S1 Sosiologi

SAINUDIN LATARE, S.Pd, M. Si

NIP : 19750810 200212 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S AL-MAA-IDAH : 153)

“Sesungguhnya raga dan jiwaku kupasrahkan hanya untuk-MU ya Allah S.W.T” (Akhmat Purnomo)

Ibu (Lisda Nusi), ayah (Haris Sutadji)

Ibu, ayah.....

Pengorbanan kalian tiada henti

Semenjak aku dilahirkan ke dunia hingga saat ini

Kalian tidak pernah berkeluh kesah dengan apa yang terjadi

Namun dengan tabah menuntunku kejalan yang ALLAH S.W.T ridhoi

Semoga ALLAH S.W.T memberikan balasan yang terbaik kepada kalian berdua

Amin ya rabbhal allamin...!!

*“Spesial buat kekasih yang aku cintai”
(Suryani M. Hunowu)*

ALMAMATERKUTERCINTA

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2013

ABSTRAK

Akhmat Purnomo / 281409076 “ Kehidupan Masyarakat Sekitar Aliran Kali Pasar Sentral Kelurahan Limba U 1 Kota Gorontalo”.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). mengetahui apa yang menyebabkan masyarakat tetap bertahan hidup sekitar aliran kali Pasar Sentral Kelurahan Limba U 1 Kota Gorontalo. 2). Untuk mengetahui bagaimana kehidupan masyarakat di sekitar kali Pasar Sentral Di Kelurahan Limba U 1 Kota Gorontalo. 3). Menambah pengetahuan khususnya bagi peneliti untuk mengetahui dinamika kehidupan yang berlangsung dalam lingkungan sosial dengan keterbatasan kebutuhan yang masyarakat miliki. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, yaitu mencoba mencari arti dari pengalaman dalam kehidupan masyarakat khususnya sekitar aliran kali pasar sentral. Perkembangan pemukiman dalam kota khususnya sekitar aliran kali pasar sentral Lingkungan 1 Kelurahan Limba U 1 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo ditandai dengan gejala meningkatnya pertumbuhan penduduk dan perumahan permukiman.

Keberadaan tempat tinggal ataupun hunian yang demikian tidak menyurutkan mereka kehilangan pengetahuan akan harta benda yang nilainya tidak selalu diukur dengan materi, uang, serta harganya yang mahal, justru lebih dari sekedar itu, sehingga muncul harta yang dibagi ke dalam materi dan non materi. Materi seperti barang atau benda dan uang yang bernilai ekonomis. Non materi dapat berupa kesehatan, harga diri serta sesuatu yang bersifat kognitif dan abstrak. Pengetahuan mereka telah menciptakan pengkategorisasian harta benda

baik materi dan non materi, selanjutnya mereka menginterpretasikannya ke dalam kehidupannya. Interpretasi yang mereka dapatkan akhirnya membawa mereka ke dalam pemanfaatan dan pendayagunaan dari harta yang mereka miliki. Semuanya itu memunculkan dan mengungkapkan nilai budaya dari penduduk.

Kata Kunci : Perkembangan Pemukiman, Pengetahuan Masyarakat, Materi, Interpretasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah S.W.T atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *“Kehidupan Masyarakat Sekitar Aliran Kali Pasar Sentral Kelurahan Limba U 1 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”*.

Kehidupan masyarakat merupakan struktur sosial yang dimana didalamnya sangat banyak persoalan-persoalan menyangkut realitas sosial yang ada dan tidak dapat dihapuskan pada situasi dan kondisi melainkan dapat diperkecil kondisi tersebut. Masyarakat umumnya dibagi pada berbagai kelas-kelas sosial berdasarkan status sosial yang disandang. Dinamika kehidupan di Indonesia sangat ironis, sebab Sumber Daya Alam yang berlimpah ruah belum dapat mensejahterakan seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat yang hidupnya berada antara kelas menengah kebawah pada tatanan sosial tidak terlepas dari jera ikatan kemiskinan, Sumber Daya Alam dan nilai konsumsi penduduk Indonesia cenderung tidak dapat memisahkan kemiskinan pada keluarga-keluarga apabila dilihat dari segi ekonomi suatu negara.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, usaha, kerja keras dan kesabaran serta bimbingan dari dosen tak lupa bantuan teman-teman dan semua pihak Alhamdulillah hambatan dan kesulitan dapat teratasi.

Oleh karena itu dengan kerendahan hati maka sepatutnya penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang

secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan moril ataupun materil kearah penyelesaian skripsi ini dan studi penulis, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M. Pd selaku rektor Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sarson W. DJ Pomalato, M.Pd, Selaku PR I Bidang Akademik.
3. Bapak Eduart Wolok, ST, MT, Selaku PR II Bidang Administrasi dan Keuangan.
4. Bapak Dr. Fence Wantu SH., MH selaku PR III Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Gorontalo.
5. Bapak Prof. Hasanudin Fatsah, M.Hum selaku IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Negeri Gorontalo.
6. Bapak Mohammad Rusdiyanto Puluhaulawa, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial.
7. Bapak Ridwan Ibrahim, S. Pd., M.Si Selaku PD I Bidang Akademik FIS Universitas Negeri Gorontalo.
8. Bapak Wenny A Dunga, SH., MH selaku PD II Bidang Administrasi FIS Universitas Negeri Gorontalo.
9. Ibu Dian Ekawaty Ismail, SH., MH selaku PD III Bidang Kemahasiswaan FIS Universitas Negeri Gorontalo.
10. Bapak Sainudin Latore, S.Pd., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi.

11. Bapak Farid Th Musa, S.sos, M.A dan Bapak Sainudin Latare, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing I Dan II.
12. Bapak dan Ibu Dosen dalam Lingkungan Jurusan Sosiologi serta Pimpinan dan Staf seluruh staf unit di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.
13. Bapak Darwin Bagou selaku Kepala Lurah di Kelurahan Limba U 1 Kota Gorontalo yang telah memberikan izin untuk penelitian dalam skripsi ini.
14. Bapak Masri polihito selaku kepala desa tempat saya KKS serta seluruh Karang Taruna, dan masyarakat yang telah menerima keberadaan kami dengan senang hati.
15. Rekan-rekan pemuda pemudi KKS Kecamatan Bulango Utara wisnu, samsul, kiki, ogi, andra, ulan, dan teman-teman lainnya yang sudah tidak bisa disebutkan namanya.
16. Kepada ayah tercinta “Haris Sutadji“ dan ibu tercinta “Lisda Nusi“ yang dengan ikhlas dan susah payah membesarkan, mendidik serta dengan iringan doa demi keberhasilanku.
17. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2009 terutama Suratni, Rika, ika, Diska, jefri, dan teman-teman Sosiologi C keseluruhan.
18. Serta tak lupa pula terima kasih pada kekasihku tercinta dan juga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang selama ini telah memberikan motivasi demi penyelesaian studi di Universitas Negeri Gorontalo.

Tak ada manusia yang sempurna dan hidup kekal di dunia ini melainkan Tuhan Pencipta Alam Semesta. Begitu pula dalam penulisan skripsi ini. Penulis

menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan maka dengan segenap kerendahan hati penulis mohon petunjuk, dan dari pembaca dalam melengkapinya.

Akhirnya semoga Allah SWT, senantiasa meridhoi dan memberi petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas keseharian dan selalu dalam lindungan-Nya. Amin.....!!

Gorontalo, Juli 2013

Penulis

Akhmat Purnomo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LOGO UNG	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Manusia sebagai Makhluk Sosial	9
2.2 Dinamika Kehidupan Sosial.....	11
2.3 Perubahan Sosial	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tehnik Pengumpulan Data	16
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.4 Sumber Data.....	23

3.5 Analisis Data	25
3.6 Kerangka Berpikir	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	35
4.3 Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	xviii

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
Tabel 1 Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur	24
Tabel 2 Distribusi Penduduk Berdasarkan Pendidikan	25
Tabel 3 Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pekerjaan	25
Tabel 4 Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
Gambar 1 Sampah yang berada dalam aliran kali	35
Gambar 2 Air meluap di aliran kali sehingga menyebabkan banjir	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
Lampiran 1	42
Lampiran 2	43
Lampiran 3	48
Lampiran 4	50
Lampiran 5	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional sangatlah berpengaruh pada tingkat kesejahteraan suatu daerah. Pembangunan dalam sebuah negara sering dikaitkan dengan pembangunan ekonomi (*economic development*). Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya peningkatan jumlah dan produktifitas sumber daya, termasuk penambahan penduduk, disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara serta pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.

Struktur masyarakat indonesia dapat menimbulkan persoalan tentang bagaimana masyarakat indonesia terintegrasi pada tingkat nasional. Pluralitas masyarakat yang bersifat multi-dimensional itu akan dan telah menimbulkan persoalan tentang bagaimana masyarakat indonesia terintegrasi secara horizontal, sementara stratifikasi sosial sebagaimana yang diwujudkan oleh masyarakat indonesia akan memberi bentuk pada integrasi nasional yang bersifat vertikal.¹ Secara kasat mata, kesuksesan sebuah negara sering dilihat dari baiknya infrastruktur di kota-kota besar negara itu. Bangunan yang tinggi dan megah, tata kota yang rapi dan bersih, pengaturan tata ruang yang menawan juga pemenuhan pelayanan dasar masyarakat seolah menggambarkan kesejahteraan negara. Tengok saja ibu kota negara-negara yang ada. Seluruh ibu kota ditata apik dengan

¹ Nasikun, *Sistem Sosial Indonesia*, Jakarta: PT Grasindo Persada, 2000, Hlm 6.

mengupayakan pemandangan infrastruktur yang megah, menawan dan pemandangan yang membuat yakin bahwa penduduknya sejahtera dan makmur.

Pada pembangunan di bidang cipta karya di Tahun 2012 masih ditemukan bahwa pelayanan-pelayanan dasar masyarakat di Indonesia masih belum terpenuhi khususnya di bidang air minum, sanitasi, kawasan kumuh, angka kemiskinan dan belum tertibnya penyelenggaraan bangunan gedung dan penataan kawasan. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah mengupayakan program peningkatan pelayanan dasar masyarakat sebagai bagian dari target pencapaian MDGs (Millenium Development Goals), penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat/ PNPM perkotaan juga meningkatkan tertib penyelenggaraan bangunan gedung dan penataan lingkungan. Program peningkatan pelayanan dasar masyarakat akan dilakukan melalui peningkatan akses air minum, peningkatan akses sanitasi melalui pembangunan infrastruktur air limbah dan pengurangan kawasan kumuh melalui pembangunan infrastruktur kawasan permukiman perkotaan. Tidak terlepas dari itu semua pembangunan berkesinambungan di seluruh sektor kehidupan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam pencapaian kesejahteraan rakyat. Pembangunan ini perlu dukungan dari masyarakat juga partisipasi aktif untuk ikut serta memanfaatkan momentum pembangunan ini.

Pemerintah, khususnya Kementerian Pekerjaan Umum sudah mengupayakan program pembangunan dengan maksimal walaupun masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Integrasi yang bersinergi antara Kementerian dan lembaga pemerintah akan membantu mewujudkan pembangunan yang maksimal, juga

menjaga *maintenance* dari infrastruktur pembangunan itu sendiri. Dalam menyongsong penyerahan otonomi daerah, tentu saja diperlukan dan diimbangi dengan kualitas aparat pemerintah daerah serta mental intelektual dan lain-lain sarana dan prasarana yang menunjang.

Meskipun sarana dan prasarana secara fisik menunjang, akan tetapi kualitas aparat perlu menjadi perhatian umum, karena sistem yang ada dan aparat yang tersedia merupakan variabel yang perlu dipersiapkan sebelum penyerahan otonomi itu berlangsung. Bila beban kerja semakin besar maka kualitas aparat tentunya perlu disesuaikan dengan perkembangan itu.² Lewat program kerja yang bersinergi dan kebijaksanaan yang saling melengkapi, upaya mewujudkan pemerataan hasil pembangunan dapat diwujudkan. Sehingga pembangunan tidak hanya terlihat di ibu kota negara dan dirasakan oleh warga kota, tetapi juga merata di daerah pedalaman, di daerah tertinggal bahkan di perbatasan dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk menyejahterakan rakyatnya, bukanlah kemustahilan.

Untuk mendukung terciptanya pembangunan yang baik di suatu wilayah yaitu maka dibutuhkan koordinasi dari pembangunan nasional dengan pembangunan daerah. Tujuan pembangunan daerah adalah meningkatkan pemerataan penyebaran pembangunan nasional di seluruh wilayah tanah air sehingga terjadi keselarasan laju pertumbuhan antar daerah serta memperkuat kesatuan nasional dengan meningkatkan ikatan ekonomi dan sosial antar wilayah.

² Haw Wijaya, *Titik Berat Otonomi Pada Daerah Tingkat II*, Jakarta: Pt Grasindo Persada, 2002, Hlm 106.

Meskipun untuk menerima fungsi-fungsi pusat yang lama ke dalam struktur pemerintahan daerah diperlukan adanya perubahan, yang lebih mendesak adalah perubahan untuk menyikapi situasi baru, tetapi tidak perlu tergesa-gesa menyelesaikan dalam meningkatkan pengalaman terutama melayani masyarakat lebih baik.³ Dengan demikian diharapkan semangat dan gairah partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kegiatan pembangunan di daerahnya masing-masing akan semakin besar.

Pada daerah Gorontalo yang merupakan salah satu daerah yang terletak di utara pulau Sulawesi. Provinsi Gorontalo sebagai salah satu provinsi dari negara Indonesia, mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan provinsi-provinsi lainnya. Unit pemerintahan di bawah provinsi secara langsung adalah kabupaten/kota. Masing-masing kabupaten/kota terdiri dari beberapa kecamatan, Sedangkan suatu kecamatan terbagi habis dalam beberapa desa/kelurahan. Sebagai unit terkecil dari pemerintahan, setiap desa mempunyai proyek pembangunan desa. Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan tersebut meliputi sarana dan prasarana dari desa yang bersangkutan. Kepadatan penduduk diperoleh dengan cara membandingkan antara luas daerah dengan jumlah penduduknya. Kepadatan penduduk di Provinsi Gorontalo adalah sebesar 85 Jiwa per Km² dan 1.062.883 populasi.⁴ Untuk Kota Gorontalo, merupakan yang terpadat yaitu 2.491 Jiwa per

³ Owen Podger, Maria Sumardjono, Wayan K Tirthayasa, Dan Mark Turner. *Beberapa Gagasan Dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, Hlm 9.

⁴ di peroleh dari “angka sementara” pada tahun 2011. Dipublikasikan, Badan Pusat statistik, *Gorontalo Dalam Rangka In Figures*, 2012, BPS provinsi gorontalo, Hlm 52

Km² dan 196.897 populasi, sedangkan kepadatan penduduk khususnya di kota selatan termasuk Kelurahan Limba U 1 yaitu sebesar 8.520 Jiwa per Km² dan 23.941 populasi.⁵

Berbagai masalah pemukiman telah disadari sejak lama, tetapi beberapa daerah berkembang dalam pemecahan masalah ini masih jauh dari memuaskan. Hal ini terlihat dari peningkatan angka presentasi pertumbuhan kota dan pemukiman kumuh yang tidak terkontrol. Masalah ini dipandang sebagai salah satu masalah yang paling mendesak. Hal ini dikarenakan oleh dampak yang ditimbulkan dari permasalahan awal pemukiman, seperti tuna wisma, kemiskinan, kriminalisme, kurangnya pendidikan dan kesehatan.

Di Gorontalo tepatnya dikelurahan Limba U 1 Kota Gorontalo, masalah pemukiman seperti ini dapat terjadi. Pertumbuhan kota yang menuju arah horizontal, ini mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan yang terkikis oleh pembangunan sarana transportasi sehingga menimbulkan ruang-ruang kota yang tidak manusiawi. Artinya ini dapat menimbulkan suatu penyesuaian diri diantara lingkungan sosial, dalam hal pergaulan individu manusia dalam kelompok atau masyarakat, seseorang akan melihat dahulu hubungan-hubungan lingkungannya, apakah orang tersebut dapat menyesuaikan diri atau tidak atautkah ada harapan penerimaan baik dari anggota-anggota kelompok/masyarakat terhadap maksudnya, yaitu: Individu menentang hubungan, Individu menggunakan/memanfaatkan hubungan, Individu berpartisipasi dengan

⁵“Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dan Pemkot Kota Gorontalo, Perda RTRW Nomor 40 tahun 2011”, dimuat dalam buku. *“Kota Gorontalo Dalam Rangka Gorontalo City-In Figures, 2012, BAPPEDA-BADAN PUSAT STATISTIK KOTA GORONTALO*, Hlm 44.

lingkungan, Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dilihat dari Salah satu contoh: Pembangunan yang pesat di pusat kota telah mengakibatkan terjadinya perumahan dan pemukiman di daerah stren kali pasar sentral.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dapat ditentukan yaitu mengenai kebutuhan perumahan dan pemukiman, kita harus lebih dulu mengetahui tantangan dan hambatan yang ada kemudian pencarian solusinya dalam jangka waktu pendek maupun panjang.

1.3 Rumusan Masalah

Merujuk pada paparan diatas, maka diambil suatu rumusan masalah guna pembahasan sebagai batasan penelitian, antara lain;

1.3.1 Pola hidup apakah yang menyebabkan masyarakat tetap bertahan hidup di sekitar aliran kali pasar sentral Kelurahan Limba U 1 Kota Gorontalo ?

1.3.2 Bagaimana kehidupan masyarakat di sekitar kali pasar sentral Kelurahan Limba U 1 Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan tentang hal yang akan dicapai oleh kegiatan penelitian. Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin di capai dalam penulisan adalah :

1.4.1 Untuk mengetahui apa yang menyebabkan masyarakat tetap bertahan hidup sekitar aliran kali Pasar Sentral Kelurahan Limba U 1 Kota Gorontalo.

- 1.4.2 Untuk mengetahui bagaimana kehidupan masyarakat di sekitar kali Pasar Sentral Di Kelurahan Limba U 1 Kota Gorontalo.
- 1.4.3 Menambah pengetahuan khususnya bagi peneliti untuk mengetahui dinamika kehidupan yang berlangsung dalam lingkungan sosial dengan keterbatasan kebutuhan yang masyarakat miliki.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini ialah :

- 1.5.1 Agar dapat mengetahui apa yang menyebabkan masyarakat tetap bertahan hidup di sekitar aliran kali pasar sentral di Kelurahan Limba U 1.
- 1.5.2 Dengan mengetahui bagaimana realitas yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat di sekitar aliran kali pasar sentral Kelurahan Limba U 1serta menjadi pembelajaran.
- 1.5.3 Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, baik yang sifatnya praktis maupun teoritis. Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat luas pada umumnya, dan khususnya masyarakat kota gorontalo mengenai dinamika kehidupan yang terjadi di sekitaran aliran sungai pasar sentral kelurahan Limba U 1. Sedangkan dari segi teoritis, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan serta perbandingan dalam setiap kajian maupun penelitian tentang kehidupan masyarakat disekitar aliran kali di pasar sentral di kelurahan Limba U 1.